

ABSTRAK

SUKMASARI SIREGAR (NIM : 5111144005), Analisis Tingkat Kesulitan Dalam Praktek Pelurusan Rambut (Rebonding) Siswa Kelas XII SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam, Skripsi : Program Studi Pendidikan Tata Rias, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan dalam praktek pelurusan rambut (rebonding) di SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2015. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, cara atau teknik yang mengungkapkan fakta yang jelas tentang gejala – gejala serta hubungan yang ada pada suatu objek penelitian. Penelitian ini terdiri dari 1 variabel. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Jurusan Tata Kecantikan Rambut yang seluruhnya 36 orang dan 1 orang siswa berhalangan. sampel penelitian diambil dengan total sampling. Data penelitian ini dijamin dengan menggunakan lembar pengamatan.

Berdasarkan hasil pengamatan tentang kesulitan dalam praktek pelurusan rambut (rebonding) yang dinilai oleh tiga observer (pengamat) diperoleh rata – rata sebesar 52,14 dengan nilai tertinggi 61 dan terendah 44. Hasil pengamatan kesulitan dalam praktek pelurusan rambut (rebonding) yang dinilai oleh tiga observer (pengamat) dari 6 indikator yakni (1) pengaplikasian cream pelurusan step 1 diperoleh rata – rata siswa mendapat skor 3 sebanyak 20 orang (57,14%). (2) peresapan awal cream pelurusan step 1 diperoleh rata – rata siswa mendapat skor 3 sebanyak 21 orang (60%). (3) teknik smoothing diperoleh rata – rata siswa mendapat skor 3 sebanyak 20 orang (57,14%). (4) teknik pencatokan rambut diperoleh rata – rata siswa mendapat skor 3 sebanyak 18 orang (51,42 %). (5) pengaplikasian cream pelurusan step 2 rata – rata siswa mendapat skor 3 sebanyak 20 orang (57,14%). (6) hasil akhir pelurusan rambut diperoleh rata – rata siswa mendapat skor 3 sebanyak 22 orang (62,86%). Dari hasil penilaian pengamatan disimpulkan bahwa hasil akhir pelurusan rambut (rebonding) yang dilakukan siswa rata – rata memiliki keterampilan baik.